



SATU TUJUAN

One Vision

“Satu Tujuan” merangkum semangat baru stasiun televisi Indosiar (“Anak Perusahaan”) yang telah selama lebih dari satu dekade hadir menghibur pemirsa dari seluruh kalangan usia dan lapisan masyarakat dengan tayangan variatif dilengkapi sentuhan informatif, edukatif dan humanis.

Dengan keunggulan komparatif berupa sumber daya manusia yang handal dan berpengalaman, Indosiar semakin memperkuat komitmennya mengerahkan segala upaya demi satu tujuan yaitu menjadi televisi pilihan pertama bagi pemirsa di seluruh Indonesia.



“One Vision” describes the new spirit of Indosiar (“the Subsidiary”), a television station that has been entertaining viewers from all ages and class societies in Indonesia for more than a decade by providing a variety of programs with a touch of information, education and humanity. Supported by skilled and experienced human resources, as its competitive advantage, Indosiar has strengthened its commitment to devote for one vision, which is to become the first choice of all viewers in Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

Satu Tu7uan



04 Informasi Perseroan <i>Corporate Information</i>	11 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	12 Ikhtisar Saham <i>Shares Information</i>
16 Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Report</i>	21 Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>	
25 Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>		
		40 Laporan Komite Audit <i>Committee Audit Report</i>
	42 Peduli Kasih	
33 Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	44 Kita Peduli	
48 Kejadian Penting <i>Significant Events</i>	50 Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	53 Direksi <i>The Board of Directors</i>
54 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi <i>Statement of Members of the Board of Commissioners & the Board of Directors</i>		
55 Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Auditor Independen <i>Consolidated Financial Statements & Independent Auditors' Report</i>		

INDOSIAR SATU TUJUAN



Informasi Perseroan

Corporate Information

Perseroan

The Company

PT Indosiar Karya Media Tbk

Alamat | Head Office

Jl. Damai No. 11, Daan Mogot
Jakarta 11510, Indonesia

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan dan Jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak

Trading and Services, except services in the field of law and tax

Jumlah Karyawan (termasuk Anak Perusahaan) per 31 Des 2011

Number of Employees (including Subsidiary's) as of 31 Dec 2011

1,171

Sejarah

History

19 Jul
1991

20 Aug
2003

4 Oct
2004

4 Oct
2004

Perseroan didirikan dengan nama PT Indovisual Citra Persada

The Company was established under the name of PT Indovisual Citra Persada

Perseroan mengubah nama menjadi PT Indosiar Karya Media

The Company changed its name to PT Indosiar Karya Media

Perseroan menjadi induk usaha dari PT Indosiar Visual Mandiri dengan kepemilikan 99,99%

The Company became an operating parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (a national private television station) with 99.99% ownership

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol IDKM

The Company was listed in the Indonesia Stock Exchange under the symbol of IDKM

Home Page : www.indosiar.com
Tel : (6221) 567 2222 / (6221) 568 8888
Fax : (6221) 565 5756
e-mail : corpsecr@indosiar.com





13 May
2011

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") melakukan pembelian 551.708.684 saham IDKM yang dimiliki oleh PT Prima Visualindo ("PV"). Pembelian saham ini diikuti dengan penawaran tender wajib terhadap seluruh sisa saham Perseroan yang dimiliki Publik.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") purchased 551,708,684 IDKM shares owned by PT Prima Visualindo ("PV"). This purchase of shares was followed by a mandatory tender offer for the remaining shares owned by public shareholders.

28 Jun
2011

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menyetujui antara lain perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Annual General Meeting of Shareholders approved, among others, the appointment of the new Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

13 Jul
2011

Periode Penawaran Tender Wajib atas 1.473.905.135 saham Perseroan berakhir. Jumlah seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan yang dimiliki oleh Emtek setelah Penawaran Tender adalah 1.717.044.055 atau mewakili 84,77% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

A Mandatory Tender Offer of a total of 1,473,905,135 shares of the Company was completed. After the Tender Offer, Emtek owned a total of 1,717,044,055 shares of the Company, representing 84.77% of the Company's fully and paid capital.

VISI VISION

Menjadi perusahaan induk operasional yang memayungi bisnis media informasi, hiburan dan multimedia berlandaskan semangat memperkuuh integrasi nasional.

To become an operating parent company that shelters the business of information media, show business and multimedia based on the spirit of strengthening national integrity.

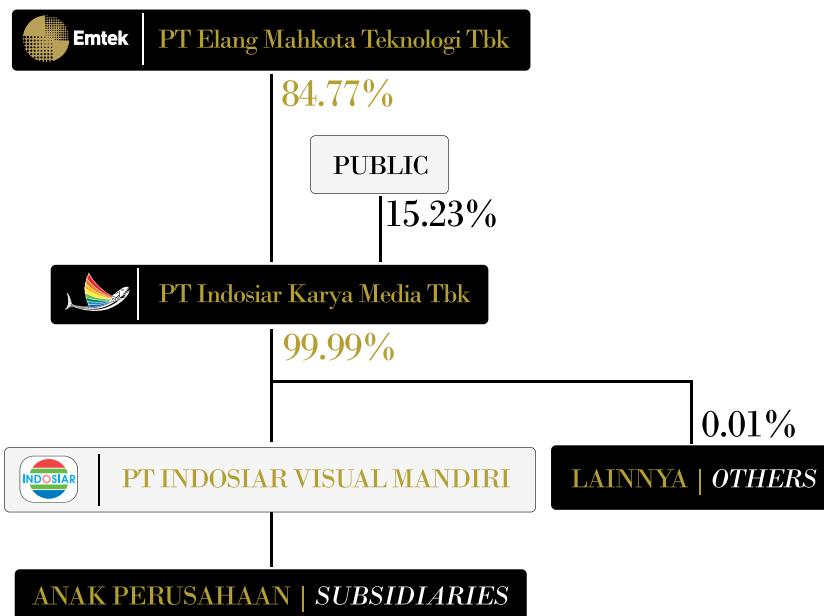
MISI MISSION

Menciptakan inovasi dalam berbagai aspek korporasi guna menumbuhkan industri media secara simultan

To create innovations in all aspects of corporation in order to develop media industry simultaneously

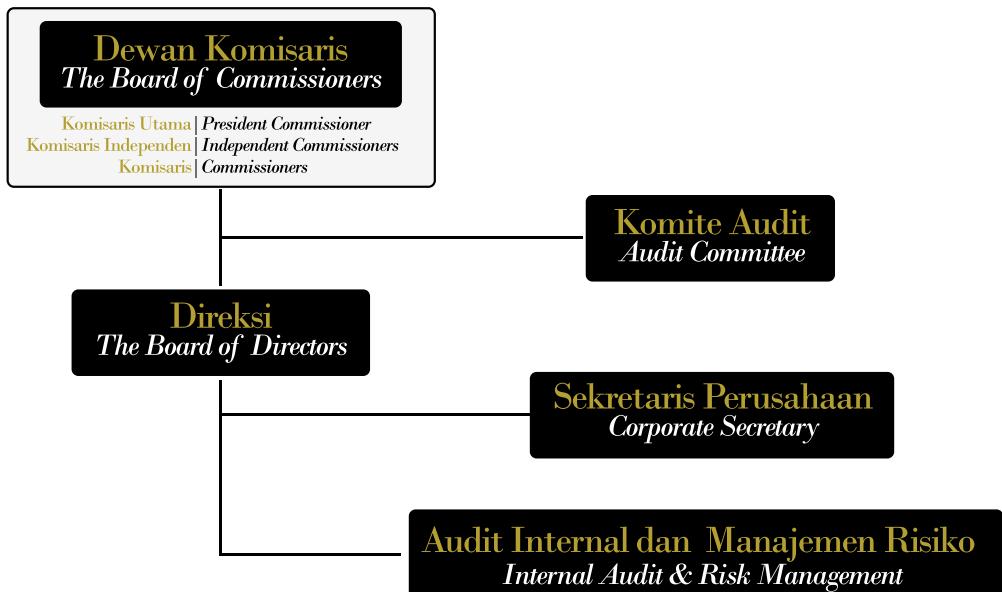
Struktur Korporasi

Corporate Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan

The Subsidiary



PT Indosiar Visual Mandiri

Alamat | *Head Office*
Jl. Damai No. 11, Daan Mogot
Jakarta 11510, Indonesia

Bidang Usaha | *Line of Business*
Jasa Penyiaran Televisi
Television Broadcast Services

Sejarah

History

19 Jul
1991

Anak Perusahaan berdiri sebagai badan hukum

The Subsidiary was established as a legal institution

11 Jan
1995

Anak Perusahaan mulai mengudara sebagai televisi nasional

The Subsidiary started to broadcast as a national television station

12 Mar
2001

Anak Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya ("BEJ" dan "BES") (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)

The Subsidiary conducted an Initial Public Offering and listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange ("JSX" and "SSX") (now has merged to become Indonesia Stock Exchange)



8 Aug
2003

4 Oct
2004

2009

Anak Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap 12,8% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun

The Subsidiary issued bond under the name of "Obligasi I Indosiar Tahun 2003" with 12.8% fixed interest rate for the maturity of 5 years

Anak Perusahaan menjadi anak perusahaan PT Indosiar Karya Media Tbk dan melakukan *delisting* dari BEJ dan BES

The Subsidiary became a subsidiary of the Company and delisted its shares from JSX and SSX

Anak Perusahaan berinvestasi pada 22 anak perusahaan dalam rangka implementasi Sistem Stasiun Jaringan secara bertahap

The Subsidiary invested in 22 subsidiaries in regards to the gradual implementation of Network Station System



Jaringan Televisi Indosiar

Indosiar Station Network



Geografi Indonesia / Geographic of Indonesia

Induk Stasiun Jaringan

Parent Station Network

PT Indosiar Visual Mandiri



Anggota Stasiun Jaringan

Members of Station Network

PT Indosiar Bandung Televisi – Jawa Barat

PT Indosiar Lintas Yogyakarta Televisi – DI Yogyakarta

PT Indosiar Semarang Televisi – Jawa Tengah

PT Indosiar Surabaya Televisi – Jawa Timur

PT Indosiar Dewata Televisi – Bali

PT Indosiar Kupang Televisi – Nusa Tenggara Timur

PT Indosiar Lampung Televisi – Lampung

PT Indosiar Bengkulu Televisi – Bengkulu

PT Indosiar Palembang Televisi – Sumatera Selatan

PT Indosiar Pangkalpinang Televisi – Bangka Belitung

PT Indosiar Jambi Televisi – Jambi

PT Indosiar Padang Televisi – Sumatera Barat

PT Indosiar Pekanbaru Televisi – Riau

PT Indosiar Batam Televisi – Riau Kepulauan

PT Indosiar Medan Televisi – Sumatera Utara

PT Indosiar Pontianak Televisi – Kalimantan Barat

PT Indosiar Banjarmasin Televisi – Kalimantan Selatan

PT Indosiar Balikpapan Televisi – Kalimantan Timur

PT Indosiar Lontara Televisi – Sulawesi Selatan

PT Indosiar Manado Televisi – Sulawesi Utara

PT Indosiar Ambon Televisi – Maluku

PT Indosiar Jayapura Televisi - Papua

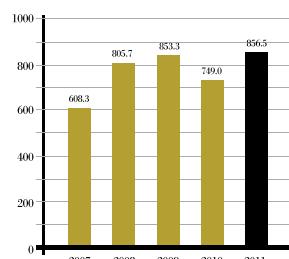
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi dalam miliar Rupiah (kecuali disebutkan lain)	2007	2008	2009	2010	2011	Description in billion of Rupiahs (unless otherwise stated)
Laporan Laba & Rugi dan Neraca						
Pendapatan Neto	608.3	805.7	853.3	749.0	856.5	Net Revenues
Laba (Rugi) Bruto	187.1	414.5	390.7	350.6	234.7	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(49.3)	160.1	149.3	129.3	56.3	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Neto	(129.3)	19.6	8.5	8.3	(96.9)	Net Income (Loss)
Saham yang Beredar	2,025,613,651	2,025,613,819	2,025,613,819	2,025,613,819	2,025,613,819	Number of O/S Shares
LPS Dasar (Rp / Saham)	(63.9)	9.7	4.2	4.1	(47.8)	Basic EPS (Rp/Share)
Modal Kerja Bersih	274.1	34.4	182.1	109.0	(288.3)	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,271.4	1,212.2	1,158.4	961.8	895.9	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,009.1	930.4	857.8	652.9	759.8	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	262.3	281.9	300.6	308.9	136.1	Total Equity
Rasio Keuangan Utama (%)						
Rasio Laba terhadap Aset	(10.17)	1.61	0.73	0.86	(10.81)	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(49.29)	6.94	2.83	2.69	(71.15)	Return on Equity
Rasio Lancar	199.76	106.28	145.01	134.00	61.93	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	384.69	330.07	285.37	211.37	558.08	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Kewajiban terhadap Aset	79.37	76.75	74.05	67.88	84.80	Total Liabilities to Total Assets

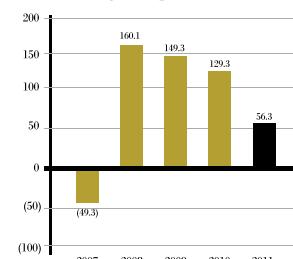
Pendapatan Neto (dalam miliar Rupiah)

Net Revenues (in billion of Rupiahs)



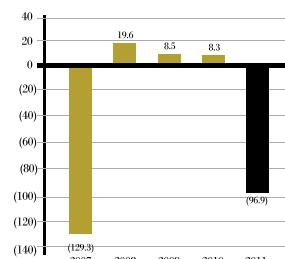
Laba (Rugi) Usaha (dalam miliar Rupiah)

Income (Loss) from Operations (in billion of Rupiahs)



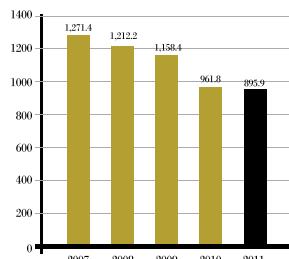
Laba (Rugi) Neto (dalam miliar Rupiah)

Net Income (Loss) (in billion of Rupiahs)



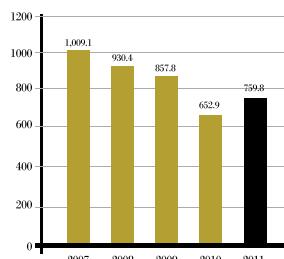
Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)

Total Assets (in billion of Rupiahs)



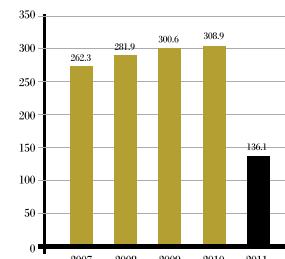
Jumlah Kewajiban (dalam miliar Rupiah)

Total Liabilities (in billion of Rupiahs)



Jumlah Ekuitas (dalam miliar Rupiah)

Total Equity (in billion of Rupiahs)





Ikhtisar Saham

Shares Information

Modal Dasar *Authorized Number of Shares*

7,956,652,412 saham | shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Number Shares Issued and Fully Paid

2,025,613,819 saham | shares

Bursa Efek

Stock Exchange Listing

PT Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange* | www.idx.co.id

Kode Saham

Ticker Symbol

IDKM

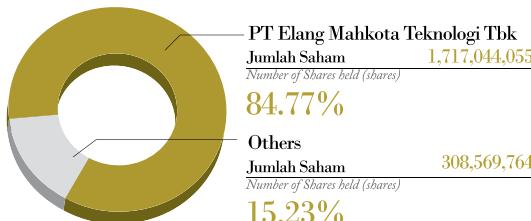
Jumlah Pemegang Saham per 31 Desember 2011

Number of Shareholders as of 31 December 2011

668

Pemegang Saham

Shareholders as of 31 December 2011



Distribusi Saham

Distribution of Shares

Saham dimiliki perorangan 5 %
shares were owned by individual

Saham dimiliki badan usaha 95 %
shares were owned by institutions

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Outstanding Shares

4 Oct 2004

► Pencatatan Saham Perdana
Initial Shares Listing
1,989,163,103

► Pencatatan Waran Seri I
Listing of Series I Warrants
521,160,706

► Pra Pencatatan ESOP
Prelisting of ESOP
99,458,000

31 Dec 2006

Total Saham
Total Number of Shares
2,016,739,103

31 Dec 2007

Total Saham
Total Number of Shares
2,025,613,651

31 Dec 2008

Total Saham
Total Number of Shares
2,025,613,819

31 Dec 2009

Total Saham
Total Number of Shares
2,025,613,819

31 Dec 2010

Total Saham
Total Number of Shares
2,025,613,819

31 Dec 2011

Total Saham
Total Number of Shares
2,025,613,819

Pergerakan Harga Saham (Rp)

Share Price Movement (IDR)

HARGA <i>price</i>				VOLUME	
Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Akhir Kuartal <i>End of Quarter</i>		Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>
2010					
Q1	130	100	120	4,849,500	1,176,500
Q2	460	118	260	104,891,500	24,272,000
Q3	345	250	570	177,887,500	30,325,500
Q4	640	500	800	278,549,000	29,590,000
2011					
Q1	1,040	790	840	360,142,500	142,900,000
Q2	960	830	940	60,430,500	20,039,500
Q3	1,840	930	1,340	159,091,500	13,365,000
Q4	3,200	1,210	2,900	45,320,500	3,591,000

Sumber | *Source : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange*

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Laba Bersih Setelah Pajak / *Net Income After Tax*

% Dividend

< Rp 100,000,000,000	5-10
>= Rp 100,000,000,000	11-15

Pada tahun 2010 dan 2011 Perseroan memperoleh Laba Neto dan Rugi Neto berturut-turut sebesar Rp 8.295.292.590 dan Rp 96.858.105.933 namun karena Laba Neto tersebut belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan dari tahun buku sebelumnya, maka sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan cadangan atas laba bersih dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2010 dan 2011.

In 2010 and 2011 The Company's consolidated Net Income and Net Loss were Rp 8,295,292,590 and Rp 96,858,105,933 respectively, however as the consolidated Net Income was not enough to cover the Company's consolidated accumulated loss in the previous year, in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company and its Subsidiary did not provide any statutory reserve of net income and did not distribute cash dividend for the year 2010 and 2011.

2011 IDKM Share Price



Sumber | *Source : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange*

Investor contacts
(for queries relating to Annual Report)

Investor Relations

PT Indosiar Karya Media Tbk
Jl. Damai No. 11, Daan Mogot
Jakarta 11510, Indonesia
Tel : (6221) 569 76808
Fax : (6221) 565 5756
e-mail : corpsecret@indosiar.com
Website : www.indosiar.com/investor

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

Transfer Agent & Registrar

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930 – Indonesia
Tel. : (6221) 252 5666
Fax : (6221) 252 5028

Kantor Akuntan Publik

Independent Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. : (6221) 5289 5000
Fax : (6221) 5289 4100



Suryani Zaini

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Sejak diangkat pada 28 Juni 2011, Dewan Komisaris segera melaksanakan tugas sebagai mana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yaitu melakukan pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Since its appointment on 28 June 2011, the Board of Commissioners ("BOC") immediately executed its duties mandated in the Regulation No. 40 year 2007 about Limited Liability Company, which are supervising the management policy and the management course in general; both in Company's and Company's business matters, and counseling the Board of Directors ("BOD").

Selama 6 (enam) bulan pertama di tahun 2011, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan berbagai pembenahan dalam banyak hal, antara lain dengan restrukturisasi organisasi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berfokus pada keunggulan komparatif Perseroan dan Anak Perusahaan. Direksi juga terus berupaya meningkatkan target pemirsa, menayangkan program yang lebih fokus pada pemirsa yang menjadi target, meningkatkan penjualan dan meningkatkan penerimaan piutang. Persaingan yang begitu ketat di dunia media khususnya media televisi memaksa jajaran Direksi untuk berpacu dengan waktu, bahu membahu melakukan perbaikan di segala aspek secara terencana. Dewan Komisaris memahami bahwa masa 6 (enam) bulan tidaklah cukup untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan. Karena itu ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi lebih cepat melakukan perbaikan dalam segala aspek, fokus pada peningkatan performa baik dari sisi *customer perception, operation excellence, financial*, serta *learning and growth* secara bersama-sama.

Keyakinan Direksi bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan ke depannya akan mampu memenangkan persaingan industri perlu didukung oleh Dewan Komisaris sepanjang dilakukan berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk di dalamnya para karyawan yang bekerja di Perseroan dan Anak Perusahaan.

Untuk mendukung berjalannya tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit guna memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi.

During its first half year in 2011, the BOC evaluated that the BOD has made several improvements, such as restructured the organization and Human Resources Management focusing on the Company and Subsidiary comparative advantage. The BOD also tried to increase the target audience, broadcasted more audience focused program, and increased the sales and the account receivable turnover. The intense competition in the media industry especially the television media has forced the BOD to race against time and worked concurrently to make planned improvements in all aspects. The intense competition in the media industry especially television station has forced the BOD to work concurrently to accelerate the reformation in all of those aspects. However, the BOC realized that the six months period was not enough to evaluate the BOD overall performances. Therefore, the BOC urges the BOD to speed the improvements up in all aspects and to focus on the performance enhancement in terms of customer perception, operation excellence, financial, learning and growth.

The BOD believes that the Company and Subsidiary could win the competition within the industry must be supported by the BOC provided that the operations are being implemented based on good corporate governance and could maintain the stakeholders' trust including the employees' of the Company and Subsidiary.

In support of the implementation of good corporate governance, the BOC established an Audit Committee who is responsible of giving independent professional opinions to the BOC concerning reports or issues conveyed by the BOD.

Selain itu Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain laporan dan informasi keuangan, manajemen risiko dan sistem *internal control*, audit eksternal dan internal serta tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan kekagumannya kepada Direksi yang baru menjabat serta seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang dengan semangat "Satu Tujuan" berupaya memenangkan kembali persaingan industri pertelevision Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami haturkan untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini, juga kepada pemirsa setia Indosiar yang sangat berperan dalam menentukan masa depan Perseroan dan Anak Perusahaan.

The Audit Committee identifies significant matters need to be noted by the BOC and performs other BOC associated responsibilities such as financial report and information, risk management and internal control system, internal and external audit, and corporate governance.

The BOC would like to congratulate and convey its admiration to the new BOD and to all employees who strive to win back the industry competition with their slogan "One Vision". And, our most gratitude to the shareholders and stakeholders for all of their trust, and last but not least, Indosiar's loyal audience with their big role to the Company and Subsidiary.

Suryani Zaini

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Dok. Buaya Show



Dok. 60 Th Semarang



Dok. Semarak 16 Tahun Indosiar

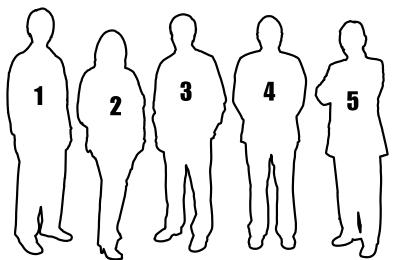


Dok. Hitzteria

Dewan Komisaris

Board of Commissioners





1 Mohamad Jusuf Hamka

Komisaris Independen Perseroan,
Komisaris Anak Perusahaan
*Independent Commissioner of the Company,
Commissioner of the Subsidiary*

2 Suryani Zaini

Komisaris Utama Perseroan & Anak Perusahaan
President Commissioner of the Company & Subsidiary
Komisaris Independen Perseroan
Independent Commissioner of the Company

3 Susanto Suwarto

Komisaris Perseroan & Anak Perusahaan
Commissioner of the Company & Subsidiary

4 Segara Utama

Komisaris Perseroan & Anak Perusahaan
Commissioner of the Company & Subsidiary

5 Franciscus Welirang

Komisaris Perseroan & Anak Perusahaan
Commissioner of the Company & Subsidiary





Lie Halim

Direktur Utama | *President Director*

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

**Rekan-rekan pemegang saham yang kami hormati,
Merupakan kebanggaan bagi kami untuk melaporkan apa yang telah kami lakukan
di tahun 2011 dan bagaimana kami akan terus meningkatkan shareholder's value
pada tahun-tahun mendatang.**

■
Dear fellow shareholders,

It is such a great pleasure for us to report to you on what we did in 2011 and how we are going to continue creating shareholder's value in the coming years.

Pada Juli 2011 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") merampungkan akuisisi PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perseroan") dan Anak Perusahaan yang merupakan salah satu stasiun televisi ternama di Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya yang telah selama belasan tahun memberikan kontribusi mereka yang sangat berharga bagi Perseroan dan Anak Perusahaan.

Masa peralihan yang dimulai sejak pertengahan 2011 telah memberikan tantangan tersendiri bagi kami selaku Direksi Perseroan dalam upaya kami memberikan perubahan yang lebih baik bagi Perseroan dan Anak Perusahaan. Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, kami melaporkan kepada Anda, Para Pemegang Saham kami yang terhormat, bahwa pada tahun 2011 Perseroan memperoleh pendapatan konsolidasi sebesar Rp 856 miliar, naik 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih memang menunjukkan angka yang tidak positif akibat penghapusan (*write-off*) beberapa akun yang kami anggap perlu, di antaranya berasal dari penghapusan persediaan film yang tidak dapat ditayangkan lagi. Tanpa penghapusan tersebut, Laba Neto menunjukkan angka sebesar 130 miliar. Pada akhir tahun 2011 Perseroan dan Anak Perusahaan berhasil meningkatkan posisi kas dari sebesar Rp 31 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 158 miliar di tahun 2011.

Pencapaian ini tentunya adalah hasil kerja keras seluruh divisi dan departemen dalam mendukung pembentahan Anak Perusahaan. Memperbaiki posisi *rating* dan *share* adalah hal pertama yang digalakkan oleh Perseroan melalui pembentahan beberapa program yang ditayangkan.

In 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") has completed the acquisition of PT Indosiar Karya Media Tbk ("Company") and Subsidiary, which is one of the leading television stations in Indonesia. We would like to thank the previous Board of Commissioners and Board of Directors at the utmost for their notable contributions to the Company and Subsidiary for many years.



The transition period which has started since mid 2011 has given us, the Company Board of Directors, a great challenge to give the Company and Subsidiary a better change. With all humility and gratitude, we would like to report to you, our respected Shareholders, that in 2011 the Company has earned consolidated revenue as much as Rp 856 billions, it was 14% higher compared to the previous year. We acknowledge that the Net Income showed negative figures due to some unnecessary account write-offs which one of them was the movie inventory account. However, without the write-off, our Net Income would indicate tremendous numbers of Rp 130 billions. At the end of 2011, the Company and Subsidiary has succeeded in increasing the cash position from Rp 31 billions in 2010 to Rp 158 billions in 2011.

The achievement was a result of all divisions and departments hard work in supporting the Subsidiary. The rating and share improvement was the first encouragement and being done by improving several programs broadcast.

Sejumlah program sinetron lokal ber-*genre* drama keluarga maupun drama remaja mendominasi top program periode Januari-Desember 2011. Alhasil, secara rata-rata *rating* dan *audience share* meningkat masing-masing dari 1,2 dan 9,9% di tahun 2010 menjadi 1,4 dan 11,0% di tahun 2011.

Pada sisi pendanaan, Perseroan juga akan melakukan *refinancing* Utang Bank Jangka Panjang sehingga biaya utang berupa “*interest*” dapat diturunkan.

Laporan Arus Kas Konsolidasi khususnya akun Kas dan Setara Kas akhir periode juga mencerminkan peningkatan yang sangat baik yaitu meningkat dari Rp 31 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp 158 miliar per 31 Desember 2011.

Di samping membenahi aspek keuangan dan program yang ditayangkan, jajaran Direksi Perseroan juga berusaha semaksimal mungkin agar Perseroan dan Anak Perusahaan dapat beroperasi pada tingkat yang sangat efisien tanpa mengurangi performa dan tingkat kepuasan pelanggan. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan *shareholder's value* dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan kepada kami.

Prospek Usaha

Bisnis media televisi tetap merupakan bagian dari industri kreatif yang sangat menjanjikan di Indonesia. Menurut Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I), belanja iklan nasional tahun 2011 mencapai Rp 80 triliun, dengan porsi terbesar, yaitu sekitar 60%, masih diserap oleh media televisi.

Prospek ekonomi Indonesia diprakirakan oleh Bank Indonesia masih tetap kuat dengan pertumbuhan ekonomi berkisar pada 6,3% - 6,7%. Pertumbuhan terutama bersumber pada perekonomian domestik yang salah satunya ditopang oleh pasar domestik yang besar. Kondisi ini tentunya akan mendukung pertumbuhan belanja iklan nasional yang merupakan pendapatan utama industri media.

Kami optimistis bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan dapat tumbuh searah dengan pertumbuhan ini. Dengan pengelolaan yang terencana dan terarah serta didukung oleh keunggulan komparatif (*competitive advantage*) berupa sumber daya manusia yang handal, berpengalaman dan profesional, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk memenangkan kembali persaingan industri melalui performa operasi yang efisien dan efektif sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan arus kas bagi kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

A number of local drama series with family or teen genre dominated the top programs on January to December 2011. Hence, the average rating and audience share was increased from 1.2 and 9.9% in 2010 to 1.4 and 11.0% in 2011 respectively.

In respect of the financial aspects, the Company refinanced its Long-Term Debt, allowing the cost of debt to decrease.

Report of the Consolidated Cash Flow, particularly on Cash and Cash Equivalent at the end of the period also reflected a significant increase, from Rp 31 billions in 31 December 2010 to Rp 158 billions in 31 December 2011.

In addition to improve our financial aspect and broadcast programs, the Board of Directors of the Company gave their best efforts to make the Company and Subsidiary operate in a very efficient way without reducing its performance and customers' satisfaction. These efforts are perpetrated to increase shareholder's value and maintain the stakeholders' trust to us.

Business Prospect

The business of television media is still one of the very promising creative industries in Indonesia. The national advertising spending on 2011 according to Indonesian Advertising Agency Association has reached Rp 80 billions with its biggest portion or about 60% was consumed by television media.

Bank Indonesia predicts that Indonesia's economy prospect will keep on strong with the average growth of 6.3% to 6.7%. The domestic economy which sustained among others by a big domestic market is the main source of the growth. Naturally, this condition will favor the national advertising spending as the main source income of media industry.

We are optimistic that the Company and Subsidiary can grow in line with the growth. Through a professional and organized management supported by competitive advantage in the form of highly skilled and experienced human resources, the Company and Subsidiary commit to lead the industry competition, to deliver efficient and effective operation performance that will result in revenue and cash flow increase aimed at building stakeholder's value.



Dok. Studio News Indosiar

Operasi yang efisien dan efektif perlu didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan media yang bersumber pada kreativitas sumber daya manusia, Perseroan dan Anak Perusahaan menaruh perhatian yang sangat besar pada pengelolaan SDM yang berkualitas. Salah satu yang akan menjadi rencana kami pada tahun mendatang adalah menggalakkan pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan demi menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, bersamaan dengan penanaman budaya organisasi yang mengedepankan nilai-nilai integritas, dedikasi, kooperatif dan modern (inovatif dan kreatif). Di samping itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang khusus kepada kalangan difabel dengan memberdayakan mereka untuk berkarya dalam kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan. Sebanyak 31 karyawan difabel Anak Perusahaan berkontribusi pada sejumlah kegiatan antara lain produksi, program, pemberitaan, keuangan, sumber daya manusia, maupun teknologi informasi.

Untuk meningkatkan performa pada sisi operasional Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan sistem baru yang mampu mengintegrasikan seluruh data serta mendukung kecepatan dan ketepatan informasi di samping juga terus meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian internal agar seluruh divisi dapat beroperasi dengan efisien dan efektif.

Di awal 2012, jajaran Direksi menyambut bergabungnya Emanuel Loe Soei Kim sebagai salah satu Direktur Anak Perusahaan. Kami yakin susunan Direksi yang baru ini akan semakin memperkuat tim kerja yang telah terbentuk sebelumnya.

2012 akan menjadi tahun yang sarat dengan pekerjaan rumah bagi seluruh jajaran Direksi beserta tim manajemen. Sebagai televisi yang pernah mengalami kejayaan di masa sebelumnya, kami yakin Anak Perusahaan dapat merebut kembali perhatian pemirsa. Inilah yang menjadi tekad seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan dari semua level yang kami tuangkan dalam slogan “Indosiar Satu Tujuan”. Kami membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk Dewan Komisaris, para pemegang saham, para pemangku kepentingan lainnya beserta seluruh karyawan dan pemirsa untuk mewujudkan tekad ini bersama. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan anugerah-Nya kepada kita semua.



Dok. MCR (Master Control Room)

Good corporate governance must be implemented to support the efficient and effective operation. As a media company sourced on human resource's creativity, the Company and Subsidiary gives great attention to a qualified human resource management. One of our plans in the coming years is to promote a continuous employee training and development to keep the business' sustainability, along with the organization culture development which highly value integrity, dedication, cooperativeness and modern (innovative and creative). Besides, the Company has always given its special concern to the people with different abilities by empowering them in the Company and Subsidiary activities. 31 employees with different abilities have contributed their work and effort in the production activities, programming, news, financial, human resources, and information & technology.

To improve its operating performance the Company and Subsidiary implemented a new system which integrates all data to support fast and reliable information in addition to enhancing the implementation of internal control system for efficient and effective operations in all divisions.

At the beginning of 2012, the Board of Directors enthusiastically welcomed Emanuel Loe Soei Kim as the new Director of the Subsidiary. We believe that the new composition of the Board of Directors will strengthen the existing team.

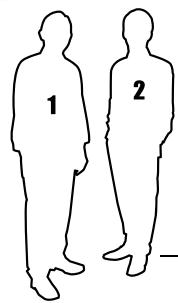
2012 will become a year full of assignments for all members of the Board of Directors and their management team. As a leader in the past years competitions, we are confident that the Subsidiary will be able to win back the audience share. And this has become the determination of all employees of the Company and Subsidiary from all level of organization as we pour it into “Indosiar Satu Tujuan” (literally: Indosiar One Vision) slogan. We need the support from all parties, including the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders and all the employees and viewers to achieve our goal. May God the Almighty bestow His grace on us.

Lie Halim

Direktur Utama | President Director

Direksi

The Board of Directors



Lie Halim

Direktur Utama Perseroan & Anak Perusahaan
President Director of the Company and Subsidiary

RD. Alvin W. Sariaatmadja

Direktur Perseroan & Anak Perusahaan
Director of the Company & Subsidiary





Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

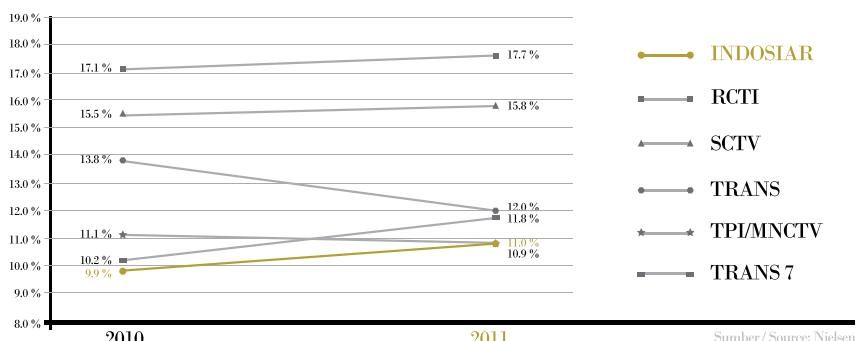
Management Discussion & Analysis

Pada 2011, Produk Domestik Bruto (“PDB”) Indonesia bertumbuh sebesar 6,5%, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di mana kenaikan konsumsi domestik dan investasi mengimbangi melemahnya pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan ekonomi makro domestik yang positif mendukung kenaikan belanja iklan nasional, yang membantu Perseroan dan Anak Perusahaan untuk dapat meningkatkan performa keuangan Perseroan.

Indonesia's Gross Domestic Product ("GDP") expanded 6.5 percent in 2011, according to Indonesian Central Statistical Agency, as the surging domestic consumption and investment offset the weakening exports growth. The positive domestic macro-economic environment supported the increased of national advertising expenditure, which helped the Company and Subsidiary to improve its financial performance.

Audience Share (all time & all people)

Figure 1



Sumber / Source: Nielsen

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1, Anak Perusahaan juga mampu untuk meningkatkan rata-rata *audience share (all time & all people)* dari 9,9% di tahun 2010 menjadi 11,0% di tahun 2011. Kenaikan *audience share* turut memperbaiki peringkat Anak Perusahaan dari nomor 6 di tahun 2010 menjadi nomor 5 di tahun 2011. Anak Perusahaan merupakan salah satu stasiun televisi yang mengalami peningkatan *audience share* cukup tinggi dengan pertumbuhan sebesar 11,1%.

As can be seen in Figure 1, the Subsidiary was also able to increase its average audience share (all time and all people) from 9.9% in 2010 to 11.0% in 2011. The increase of audience share made an improvement to Subsidiary's rank from number 6 in year 2010 to number 5 in 2011. The Subsidiary was one of the most improved TV station in terms of audience share with 11.1% growth.

Laba Rugi

Pendapatan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 14,3% menjadi Rp 856,5 miliar sebagai akibat dari meningkatnya *audience share* dan didukung oleh kemampuan tim manajemen dalam menjaga hubungan baik dengan pengiklan.

Income Statement

The Company's consolidated net revenues increased by 14.3% to Rp 856.5 billions as the result of audience share improvement and management capability to maintain strong relationships with its advertiser.

EBITDA - 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 1

The Company & Subsidiaries			
	2010	2011	%Change
Pendapatan Neto	749.0	856.5	14.3 %
Beban Program dan Penyiaran (tidak termasuk depresiasi)	(391.7)	(616.2)	57.3 %
per % Pendapatan Neto	- 52.3 %	- 71.9 %	as % of Net Revenues
Laba Bruto (tidak termasuk depresiasi)	357.3	240.3	- 32.8 %
per % Pendapatan Neto	47.7 %	28.1 %	as % of Net Revenues
Beban Umum & Administrasi (tidak termasuk depresiasi & amortisasi)	(193.6)	(218.2)	12.7 %
per % Pendapatan Neto	- 25.8 %	- 25.5 %	as % of Net Revenues
EBITDA	163.7	22.1	- 86.5 %
per % Pendapatan Neto	21.9 %	2.6 %	as % of Net Revenues
EBITDA			

Seperti yang terlihat pada Tabel 1, Beban Program dan Penyiaran (tidak termasuk depresiasi) serta Beban Umum & Administrasi (tidak termasuk depresiasi & amortisasi) mencapai Rp 616,2 miliar dan Rp 218,2 miliar, atau 71,9% dan 25,5% dari Pendapatan Neto. Beban Program dan Penyiaran (tidak termasuk depresiasi) naik sebesar 57,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari penghapusbukuan material program yang tidak dibutuhkan sebesar Rp 140,3 miliar. Perseroan memandang persediaan tersebut sudah tidak bisa disiarkan karena lisensi program yang sudah jatuh tempo atau program yang sudah tidak *up to date*. Beban Umum & Administrasi (tidak termasuk depresiasi dan amortisasi) naik sebesar 12,7% menjadi Rp 218,2 miliar karena kenaikan beberapa biaya seperti biaya utilitas.

Penghapusbukuan persediaan dan biaya umum & administrasi yang lebih tinggi menyebabkan EBITDA menurun sebesar 86,5% menjadi hanya Rp 22,1 miliar pada tahun 2011.

Pada 31 Desember 2011, total penyusutan dan amortisasi dibukukan sebesar Rp 35,8 miliar. Perseroan juga mencatat total biaya keuangan sebesar Rp 71,7 miliar, menurun sebesar 14,8% dari Rp 84,1 miliar pada tahun 2010.

Perseroan menerima pendapatan lain-lain sebesar Rp 70,0 miliar yang mayoritas berasal dari realisasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dengan jumlah sebesar Rp 67,4 miliar dan penghapusbukuan Opsi Pemilikan Saham Karyawan yang sudah kadaluarsa sebesar Rp 8,5 miliar. Pada periode yang sama Perseroan membukukan kenaikan beban pajak dari Rp 36,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 81,5 miliar di tahun 2011 karena rugi fiskal tahun 2006 entitas anak perusahaan yang sudah tidak dapat digunakan lagi.

Akibat hal-hal di atas, Perseroan masih belum dapat menghasilkan Laba Neto pada akhir tahun 2011 dan membukukan kerugian bersih sebesar Rp 96,9 miliar. Namun Perseroan telah membuat beberapa rencana kerja untuk meningkatkan keuntungan Perseroan di tahun 2012.

As shown in Table 1, the Company's Program and Broadcasting Expenses (excluding depreciation) and General & Administrative Expenses (excluding depreciation & amortization) reached Rp 616.2 billions and Rp 218.2 billions respectively, or 71.9% and 25.5% from the net revenues. Program and Broadcasting Expenses (excluding depreciation) increased by 57.3% compared to previous year due to some write-offs of unnecessary program materials amounted to Rp 140.3 billions. The Company viewed that these inventories could not be broadcast due to expired licenses and out of date programs. General & administrative expenses (excluding depreciation and amortization) also increased by 12.7% to Rp 218.2 billions, mainly caused by several expenses increase such as utility expenses.

The inventory write-off and higher general & administrative expenses caused the EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) decreased by 86.5% to only Rp 22.1 billions for year 2011.

As of 31 December 2011, total depreciation and amortization was recorded in the amount of Rp 35.8 billions. The Company also recorded net financial cost in the amount of Rp 71.7 billions, decreased 14.8% from Rp 84.1 billions in 2010.

The Company received net other income in the amount of Rp 70.0 billions which mainly came from the Difference in the Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control account realization in the amount of Rp 67.4 billions and expired Employee Stock Options write-off in the amount of Rp 8.5 billions. Whereas at the same period the Company posted an increase of tax expense from Rp 36.9 billions in 2010 to Rp 81.5 billions in 2011 due to Subsidiary's expired fiscal loss for 2006.

As results of above, the Company was not able to generate Net Income at the end of 2011 and recorded a Net Loss in the amount of Rp 96.9 billions. However, the Company has formed several action plans to improve Company's profitability in year 2012.

EBITDA Without Write - Off 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 2

The Company & Subsidiaries	2010	2011	%Change	
Pendapatan Neto	749.0	856.5	14.3 %	Net Revenues
Beban Program dan Penyiaran (tidak termasuk depresiasi)	(372.0)	(476.0)	27.9 %	Program and Broadcasting Expenses (excluding depreciation)
per % Pendapatan Neto	- 49.7 %	- 55.6 %		as % of Net Revenues
Laba Bruto (tidak termasuk depresiasi)	377.0	380.5	0.9 %	Gross Margin (excluding depreciation)
per % Pendapatan Neto	50.3 %	44.4 %		as % of Net Revenues
Beban Umum dan Administrasi (tidak termasuk depresiasi & amortisasi)	(193.6)	(218.2)	12.7 %	General & Administrative Expenses (excluding depreciation & amortization)
per % Pendapatan Neto	- 25.8 %	- 25.5 %		as % of Net Revenues
EBITDA	183.4	162.3	- 11.5 %	EBITDA
per % Pendapatan Neto	24.5 %	19.0 %		as % of Net Revenues

Tanpa Penghapusbukuan

Dengan mengesampingkan penghapusbukuan persediaan pada tahun 2010 dan 2011 yaitu berturut-turut sebesar Rp 19,7 miliar dan Rp 140,3 miliar, yang tergambaran pada Tabel 2, dapat terlihat bahwa Perseroan mampu menjaga laba bruto (di luar depresiasi) pada Rp 380,5 miliar dan EBITDA sebesar Rp 162,3 miliar.

Without Write - Off

Excluding the inventory write-off in year 2010 and year 2011 which were Rp 19.7 billions and Rp 140.3 billions respectively, in which reflected on Table 2, it shows that the Company successfully maintained the gross margin (excluding depreciation) at Rp 380.5 billions and EBITDA at Rp 162.3 billions.



Dok. Dancing With The Stars - season 2



Dok. Iron Chef Kids



Dok. New Super Soulmate

Assets - 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 3

The Company & Subsidiaries			
	2010	2011	%Change
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	30.9	158.1	411.7%
Piutang usaha	175.2	275.2	57.1 %
Piutang lain lain	0.7	1.2	71.4 %
Persediaan	202.9	26.5	- 86.9 %
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	20.0	8.0	- 60.0 %
Jumlah Aset Lancar	429.7	469.0	9.1 %
			Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Piutang pihak pihak berelasi	10.1	2.0	- 80.2 %
Aset pajak tangguhan	135.3	53.9	- 60.2 %
Aset Tetap - Neto	340.9	339.5	- 0.4%
Uang muka pembelian aset tetap	8.5	17.6	- 107.1 %
Taksiran tagihan pajak penghasilan	10.8	7.7	- 28.7 %
Beban Tangguhan atas tanah	5.3	5.2	- 1.9 %
Aset tidak lancar lainnya	21.2	1.0	- 95.3 %
Jumlah Aset Tidak Lancar	532.1	426.9	- 19.8 %
Jumlah Aset	961.8	895.9	- 6.9 %
			Total Assets

Neraca

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3, total aset konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan mencapai Rp 895,9 miliar, menurun sebesar 6,9% dibandingkan tahun sebelumnya , yaitu Rp 961,8 miliar.

Aset lancar meningkat sebesar 9,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total sejumlah Rp 469,0 miliar. Dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2010, Kas dan Setara Kas pada tahun 2011 meningkat lebih dari 5 kali. Pada posisi 31 Desember 2011, jumlah Kas dan Setara Kas naik secara signifikan dari Rp 30,9 miliar menjadi Rp 158,1 miliar. Peningkatan ini dikarenakan membaiknya *cash management* yang dilakukan oleh manajemen yang baru. Piutang Usaha naik sebesar 57,1 % menjadi Rp 275,2 miliar dengan rata-rata umur piutang (rata-rata piutang yang masih menjadi *outstanding* pada akhir tahun) selama 117,3 hari. Keputusan Perseroan untuk menghapusbukukan persediaan program sebesar Rp 140,3 miliar menyebabkan level persediaan secara signifikan menurun sebesar 86,9 % menjadi Rp 26,5 miliar.

Balance Sheet

As can be seen in Table 3, the total consolidated assets of the Company and its Subsidiary amounted to Rp 895.9 billions, decreased by 6.9% compared to the previous year of Rp 961.8 billions.

Current assets increased about 9.1% than the previous year, with total amount of Rp 469.0 billions. Compared to 31 December 2010, cash and cash equivalent increased more than five times. As of 31 December 2011 total cash and cash equivalents increased significantly from Rp 30.9 billions to Rp 158.1 billions. This increase was mainly due to a better cash management done by the new management. Trade Receivables also increased by 57.1% to Rp 275.2 billions with the Company's average receivables days (being the average number of days that a receivable was outstanding at year end) of 117.3 days. The Company's decision to write-off the inventory programs with total of Rp 140.3 billions caused the inventories level as of 31 December 2011 significantly declined by 86.9% to Rp 26.5 billions.

Total Aset Tidak Lancar Perseroan menurun sebesar 19,8% karena rugi fiskal tahun 2006 entitas Anak Perusahaan yang sudah tidak dapat digunakan lagi senilai Rp 86,6 miliar. Laporan keuangan Perseroan membukukan saldo akhir Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp 53,9 miliar, menurun sebesar 60,2 % dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengawasan yang ketat oleh manajemen yang baru terhadap *capital expenditure* menyebabkan aset tetap Perseroan relatif stabil yaitu sebesar Rp 339,5 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp 340,9 miliar.

The Company's total Non-Current Assets decreased by 19.8% mainly due to Subsidiary's expired fiscal loss 2006 in the amount of Rp 86.6 billions. The Company financial statement recorded ending Deferred Tax Assets of Rp 53.9 billions, decreased 60.2% compared to the previous year.

The new management tight control over capital expenditures resulted in the Company's net fixed assets to remain stable at Rp 339.5 billions, compared to previous year balance of Rp 340.9 billion.

Liabilities - 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 4

The Company & Subsidiaries			
	2010	2011	%Change
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Bank Jangka pendek	27.5	20.0	- 27.3 %
Utang Usaha	85.7	211.7	147.0 %
Utang lain lain	72.2	54.9	- 24.0 %
Utang Pajak	3.0	10.3	- 242.3 %
Beban Masih Harus Dibayar	9.2	59.3	544.6 %
Pendapatan Diterima Di Muka	0.1	0.6	500.0 %
Bagian Lancar Utang Bank Jangka Panjang	123.0	400.5	225.6 %
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	320.7	757.3	136.1 %
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	325.0	0.0	- 100.0 %
Utang Tidak Lancar Lainnya	7.2	2.5	- 65.3 %
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	332.2	2.5	- 99.2 %
Jumlah Liabilitas	652.9	759.8	16.4 %
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities

Seperti yang terlihat pada Tabel 4, pada tahun 2011, liabilitas konsolidasi mencapai Rp 759,8 miliar, mengalami peningkatan 16,4% dibandingkan Rp 652,9 miliar posisi per 31 Desember 2010.

Total Liabilitas Jangka Pendek mencapai Rp 757,3 miliar, meningkat sebesar 136,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan kenaikan Utang Usaha, Beban yang Masih Harus Dibayar, dan rencana perusahaan untuk merestrukturisasi semua pinjaman bank sebesar Rp 420,5 miliar pada tahun 2012. Karena rencana restrukturisasi ini, Perseroan akan membayar semua pinjaman bank jangka panjang pada awal 2012 sehingga bagian lancar Utang Jangka Panjang naik dari Rp 123,0 miliar menjadi Rp 400,5 miliar, yang turut menyebabkan penurunan rasio lancar dari 134,0% pada tahun 2010 menjadi 61,9% pada 2011.

As shown in Table 4, 2011 consolidated liabilities amounted to Rp 759.8 billions, increased by 16.4% as compared to Rp 652.9 billions on 31 December 2010.

Total Current Liabilities amounted to Rp 757.3 billions, an increase of 136.1% than the previous year. The increase was mainly due to the increased Trade Payables, increased Accrued Expenses and Company's plan to restructure all the bank loans in the amount of Rp 420.5 billions in 2012. Due to this restructuring plan, the Company will pay-off the long term bank loans in the beginning of 2012, therefore the Current Maturities of Long Term Bank Loans increased from Rp 123.0 billions to Rp 400.5 billions, which leads to the decline of current ratio from 134.0% in 2010 to 61.9% in 2011.

Utang Usaha mencapai Rp 211,7 miliar pada akhir tahun, meningkat sebesar 147,0% dari 2010 dan Utang Pajak meningkat sebesar 243,3% menjadi Rp 10,3 miliar. Beban yang Masih Harus Dibayar meningkat menjadi Rp 59,3 miliar karena berbagai macam pembayaran bunga, produksi *in-house*, bonus dan insentif karyawan.

Liabilitas Jangka Panjang konsolidasi menurun menjadi hanya Rp 2,5 miliar karena restrukturisasi utang.

Trade Payables totaled Rp 211.7 billions at the end of year, increased by 147.0% from 2010 and Tax Payables totaled Rp 10.3 billions increased by 243.3% from 2010. Accrued expenses increased to Rp 59.3 billions due to various interest payments, in-house production cost and staff bonuses/salary incentives.

The Consolidated Non-Current Liabilities decreased to only Rp 2.5 billions as a result of loans restructuring.



Dok. Buaya Show



Dok. Mama AA

Equity - 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 5

The Company & Subsidiaries			
	2010	2011	%Change
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Modal Saham	506.4	506.4	0.0 %
Tambahan Modal Disetor	201.3	201.3	0.0 %
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	67.4	0.0	- 100.0 %
Opsi Pemilikan Saham Karyawan	8.5	0.0	- 100.0 %
Saldo Laba (defisit)	0.0	0.0	
Tekah Ditentukan Penggunaannya	5.0	5.0	0.0 %
Belum Ditentukan Penggunaannya	(489.9)	(586.8)	19.8 %
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Kepentingan Non Pengendali	10.2	10.2	- 0.1 %
Jumlah Ekuitas			Total Equity

Pada 31 Desember 2011, Total Ekuitas Perseroan mencapai Rp 136,1 miliar, menurun sebesar 55,9% dibandingkan pada 31 Desember 2010 yaitu sebesar Rp 308,9 miliar. Penurunan ini karena adanya realisasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp 67,4 miliar dan penghapusan Opsi Pemilikan Saham Karyawan yang sudah kadaluarsa sebesar Rp 8,5 miliar. Kerugian Perseroan sebesar Rp 96,9 miliar juga berkontribusi pada penurunan Total Ekuitas.

As of 31 December 2011, the Company's Total Equity amounted to Rp 136.1 billions, a decrease of 55.9% as compared to Rp 308.9 billions on 31 December 2010. The decline was due to the realization of Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control and write-off of expired Employees' Stock Option with the amount of Rp 67.4 billions and Rp 8.5 billions respectively. The Company net loss of Rp 96.9 billions also contributed to the decrease of the Total Equity.

Kepentingan non pengendali Perseroan sejumlah Rp 10,2 miliar pada akhir tahun 2011, hanya menurun sebesar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's non-controlling interests totaled Rp 10.2 billion at the end of 2011, decreased by only 0.1% from the previous year.



Dok. Rendezvous with Miss Universe



Dok. Pemilihan Putri Indonesia 2011

Cash Flow - 2011 vs 2010 (in billion of Rupiahs)

Table 6

The Company & Subsidiaries

	2010	2011	%Change	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	152,0	227,7	49,8 %	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(39,6)	(27,6)	-30,3 %	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas bebas	112,4	200,1	78,0 %	Free Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flow from Financing Activities
Penerimaan utang bank	0,0	34,1	100,0 %	Proceed from bank loan
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	0,0	8,1	100,0 %	Proceed from due related party
Pembayaran utang bank jangka panjang	(115,0)	(83,0)	-27,8 %	Payment of long term bank loan
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman lain lain	8,8	(24,6)	-379,5%	Proceeds (repayment) from other loans
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek	(15,8)	(7,5)	52,5 %	Repayment of short term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(122,0)	(72,9)	-40,2 %	Net Cash Used in Financing Activities
Arus Kas Bebas setelah Aktivitas Pendanaan	(9,6)	127,2	-1425,0 %	Free Cash flow After Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	33,0	30,9	-6,4 %	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun tanpa cerukan	23,4	158,1	575,6 %	Cash and Cash Equivalents at End of Year without overdraft
Cerukan	7,5	0,0	-100,0 %	Overdraft
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun dengan Cerukan	30,9	158,1	411,7 %	Cash and Cash Equivalents at End of Year with overdraft

Arus Kas

Per 31 Desember 2011, arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi adalah sebesar Rp 227,7 miliar, meningkat sebesar 49,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena membaiknya penanganan cash management pada tahun 2011, yang membantu Perseroan untuk melancarkan arus kas.

Cash Flow

As 31 December 2011, the cash flow that was generated from the operating activities amounted to Rp 227.7 billions, increased by 49.8% as compared to the previous year. This was mainly due to better cash management handling during 2011, which helped the Company to smoothen the Company cash flow.

Pada 2011, kas yang digunakan oleh aktivitas investasi menurun sebesar 30,3% menjadi Rp 27,6 miliar karena manajemen yang baru menerapkan disiplin yang ketat dalam menentukan investasi baru.

Performa aktivitas operasi perusahaan dan berkurangnya investasi pada 2011, menyebabkan bertambahnya *free cash flow* sebesar 78,0% pada tahun 2011 menjadi Rp 200,1 miliar, yang merupakan 23,4% dari pendapatan.

Selama tahun 2011, kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 72,9 miliar, menurun sebesar 40,2% dibandingkan tahun 2010.

Seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 6, arus kas bebas setelah aktivitas pendanaan menjadi positif karena arus kas dari aktivitas operasi yang kuat, berkurangnya investasi dan pembayaran pinjaman yang lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini menyebabkan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun naik menjadi Rp 158,1 miliar.

In 2011, net cash used in investing activities decreased by 30.3 % to Rp 27.6 billions as the new management's strict discipline in making new investments.

The Company operational performance combined with investment reduction in 2011 resulted in free cash flow increase of 78.0% in 2011 to Rp 200.1 billions, a 23.4% of net revenues.

During year 2011, the net cash used in financing activities was Rp 72,9 billions, a decline of 40,2% compared to the previous year.

As shown in Table 6, the free cash flow after the financing activities was positive, due to the strong cash flow from the operation, reduced investment and lower loan payment compared to the previous year. This increase resulted in Cash and Cash Equivalents at the end of the year to go up to Rp 158.1 billions.



Dok. Program komedi (STUDIO 1)



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan secara profesional agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan antara lain melalui penerapan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, transparansi, akuntabilitas serta nilai moral yang tinggi.

The Company continues to improve the professional corporate governance implementation in order to maximize the corporate values through the implementation of legal compliance, transparency, accountability and high moral value principles.

Beberapa hal yang termasuk dalam penerapan tata kelola tersebut adalah sebagai berikut:

Things included in the implementation of such corporate governance are:

Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dan selanjutnya RUPS memberikan kuasa kepada pemegang saham utama yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Besarnya gaji dan kompensasi Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi 2011 Perseroan dan Anak Perusahaan halaman 12.

Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 28 Juni 2011 telah melakukan 2 kali pertemuan di luar RUPS dan Public Expose, guna membahas berbagai aspek dalam Perseroan termasuk operasional, evaluasi dan legal dengan tingkat kehadiran berturut - turut 80%-100%.

The Board of Commissioners ("BOC") supervises the management policies, the management operation in general, both in relation to the Company and the business of the Company and gives advice to the Board of Directors ("BOD"). The BOC is entitled at any time during office hour to enter into the premises, location or other sites used by or under the control of the Company and is entitled to review all books, letters and any other evidence, examine and verify the cash position and be informed of all actions taken by the BOD.

Remuneration and allowances for the BOC were stipulated by the General Meeting of Shareholders ("GMS") and the GMS subsequently assigned a power of attorney to the main shareholder, namely PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, to determine the amount of remuneration and allowances of the BOC. Salaries and compensation received by the BOC is stated in the 2011 Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiary page 12.

The BOC who was appointed on 28 June 2011 has conducted 2 meetings outside the GMS and Public Expose, to discuss all aspects of the Company including operations, evaluation and legal. Those meetings attendance consecutive rate is 80%-100%.

Direksi | *The Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Pada paruh kedua tahun 2011 Direksi terdiri dari 2 (dua) orang anggota, bahu membahu merampungkan pasca akuisisi.

Gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Besarnya gaji dan kompensasi Direksi tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi 2011 Perseroan dan Anak Perusahaan halaman 12.

Sekj diangkat dalam RUPS tanggal 28 Juni 2011, Direksi Perseroan melakukan pertemuan secara intensif guna melakukan evaluasi di segala bidang.

The Board of Directors is fully responsible in carrying out its tasks for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. By the second half of 2011, the BOD consisted of 2 (two) members, teaming up to complete the post acquisition transition period.

The remuneration and allowances of the BOD are determined by the GMS and such authority was delegated to the BOC of the Company. Salaries and compensation received by the BOD is stated in the 2011 Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiary page 12.

Since its appointment by the GMS on 28 July 2011, the BOD has held intensive meetings to evaluate all aspects of the Company.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK. Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2011 adalah Stelly Maria, yang sebelumnya juga berperan sebagai Investor Relations Perseroan.

The Corporate Secretary has the duty to follow the Capital Market's development, particularly with regard to the rules and regulations applicable in the Capital Markets sector, provide services to the public by providing necessary information relating to the condition of the Company to the investors, give recommendation to the BOD to comply with Law No.8 of 1995 on Capital Market as well as act as liaison between the Company and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK). The Company's Corporate Secretary in 2011 was Stelly Maria, who was also act as the Investor Relations of the Company.



Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan salah satunya diwujudkan melalui pembentukan Satuan Audit Internal untuk membantu Direktur Utama memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham berupa adanya kepastian pencapaian tujuan operasional Perseroan.

Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Pada dasarnya misi Satuan Audit Internal adalah melaksanakan pengawasan internal pada seluruh kegiatan operasional perusahaan, mengevaluasi proses pengendalian manajemen dan keuangan perusahaan serta memberikan konsultasi dan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, efektivitas pengendalian internal guna meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

Internal Control System

The Company's internal control system was formed through the establishment of an Internal Audit Unit to support the President Director in complying with his obligation to the Shareholders in term of the Company's operational goals realization.

Internal Audit Unit was appointed and terminated by the President Director with the approval from the BOC.

The Internal Audit Unit missions were basically to conduct internal control on all operation activities of the Company, evaluate management and financial control process and provide counseling and recommendation for the improvement of effective and efficient performance as well as effective internal control for the purpose of enhancing the quality of corporate governance.

Berdasarkan Piagam Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Satuan Audit Internal antara lain adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Pengelolaan Risiko

Sebagai induk perusahaan media televisi yang memiliki sumber pendapatan dari penayangan iklan dengan sejumlah kompetitor di industri yang sama, Perseroan menghadapi berbagai macam risiko yang tidak dapat dihindari. Namun dengan pengelolaan risiko yang baik, kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak yang mungkin ditimbulkan dapat diminimalisir.

■ Risiko ketidakpastian ekonomi makro

Pendapatan Anak Perusahaan sangat bergantung pada belanja iklan yang berkorelasi positif terhadap situasi ekonomi secara makro. Penurunan daya beli masyarakat akan mempengaruhi belanja iklan dan menggerus pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan. Namun tidak ada yang dapat meramalkan secara pasti bagaimana kondisi ekonomi makro di masa mendatang. Untuk itu Perseroan secara berkala melakukan evaluasi strategi pemasaran agar terus mampu beradaptasi dengan kebutuhan pemasang iklan serta menjalin hubungan baik dengan mereka di antaranya melalui peningkatan kualitas tenaga penjualan.

■ Risiko persaingan

Jumlah stasiun televisi yang terus bertambah berisiko pada penurunan *rating* dan *share* Anak Perusahaan yang selanjutnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan. *Rating* dan *share* Anak Perusahaan sangat bergantung pada program yang ditayangkan dan selera pemirsa. Untuk itu Perseroan dan Anak Perusahaan berupaya untuk semakin mempertajam target pemirsa dan terus mengikuti arah perkembangan tren program yang disukai oleh pemirsa yang menjadi target. Selain itu Perseroan dan Anak Perusahaan terus menjalin hubungan baik dengan distributor program lokal maupun internasional untuk selalu terdepan dalam mendapatkan program berkualitas.

■ Risiko terbatasnya sumber daya manusia

Sebagai stasiun televisi yang banyak memproduksi *variety show*, ketersediaan sumber daya manusia kreatif yang menguasai teknologi televisi menjadi perhatian utama. Kekurangan sumber daya manusia kreatif yang berkualitas tentu akan berdampak langsung pada tampilan program yang ditayangkan.



Dok. Sepedaria 2011

Based on the Internal Audit Charter, the tasks and duties of the Internal Audit Unit are, among others, to examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system, to review and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operations, human resource, marketing and information technology.

Risk Management

As a holding company of a television media whose revenues are sourced from advertising with numbers of competitors in the same industry, the Company faces various unavoidable risks. However, the probability of occurrence and size of impact which may occur can be reduced by the implementation of a good risk management.

■ Risk of macroeconomic uncertainty

The Subsidiary revenue very much depends on advertising expenditure which has a positive correlation with the macro-economy. The decrease of people buying power will influence advertising expenditure and erode the Company and Subsidiary revenue. However, nobody can accurately predict the macro-economy condition in the future. Therefore, the Company must periodically evaluate the marketing strategy in order to suit the advertisers' needs and establish good relationship with the advertisers through the sales forces quality enhancement.

■ Risk of Competition

The increased number of television stations will result in significant decrease of Subsidiary rating and share, which will subsequently affect the Company and Subsidiary revenues. The television programs and viewers' taste are important determinant of Subsidiary rating and share. Therefore, the Company and Subsidiary are striving to increase the viewer's target and keeping on updating the program trend preferred by the targeted viewers. Moreover, the Company and Subsidiary continue to establish good relationships with both local and international program distributors to win accessible channels for good quality programs.

■ Risk of limited human resources

The availability of creative human resources with television technology knowledge is a main issue for a television station who produces many variety shows. Creative human resources shortage affects the broadcast quality programs outcome directly.



Untuk itu Anak Perusahaan berupaya mengelola tenaga kreatif yang dimiliki antara lain melalui pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan generasi kreatif berikutnya di bidang penyiaran serta menjaga suasana bekerja yang menyenangkan bagi insan kreatif televisi. Upaya ini didukung dengan keberadaan ATKI (Akademi Teknologi Komunikasi dan Informatika) yang dikelola oleh Yayasan Indosiar dalam rangka penyediaan Sumber Daya Manusia.

■ Risiko terbatasnya jumlah produsen program berkualitas

Terbatasnya jumlah produsen program berkualitas menyebabkan sulitnya mendapatkan program yang disukai pemirsanya. Hal ini telah sejak awal diantisipasi Anak Perusahaan dengan memiliki tim produksi *in-house* yang mampu memproduksi berbagai jenis program. Namun Perseroan dan Anak Perusahaan juga terus menjalin hubungan baik dengan para produsen program berkualitas.

■ Risiko digitalisasi penyiaran

Penerapan digitalisasi penyiaran yang menurut rencana akan berlaku efektif pada 2015 akan memberikan kesempatan untuk bertambahnya stasiun televisi baru. Hal ini akan mempersingkat persaingan di industri televisi yang saat ini sudah terdiri dari lebih dari 10 pemain.

Therefore, the Subsidiary strives to manage its creative forces through, among others, education and training, to prepare a new creative generation in broadcasting industry as well as maintaining a comfortable working atmosphere for television creative people. These efforts were supported with the existence of ATKI (Academy of Communication and Informatics Technology), which is run by Indosiar Foundation to provide skilled human resources.

■ Risk of Limited good quality programs producer

The limitation of good quality program producers creates a viewer favored programs scarcity. Since the beginning, the Subsidiary has anticipated this problem by creating in-house production teams who capable of producing diverse programs. Nonetheless, the Company and Subsidiary must continuously establish good relationship with good quality program producers.

■ Risk of Broadcasting digitalization

Broadcasting digitalization which is planned to be applied effectively in 2015 will give chances of new television stations emergence. The situation will intensify the television industry competition with more than 10 players already.

Hanya stasiun televisi yang memiliki program yang sangat disukai yang mampu merebut perhatian pemirsa. Untuk itu Perseroan terus memperkuat tim produksi dan program guna mencari terobosan baru. Hal ini harus diiringi dengan promosi program yang gencar dan menarik sehingga selalu merebut perhatian pemirsa. Selain itu Perseroan juga menjaga kualitas tayangannya agar selalu pada level prima dengan memperbarui peralatan penyiaran dengan teknologi terkini.

Only a television station with popular programs will be able to win viewer's interest. Therefore, the Company and the Subsidiary continue strengthening their production and program teams in order to find new breakthroughs. These efforts must be supported with intensive and interesting program promotions to ensure it can win viewer's attentions. Moreover, the Company and the Subsidiary also maintain the broadcasts quality to always be at the prime level by renewing its broadcasting equipment with new technology.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 6 Desember 2011 yang terdiri dari:

The Company's Audit Committee was recently formed in 6 December 2011, consists of:

Ketua | Chairman

Suryani Zaini

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi. Mengcap pendidikan ilmu kenotariatan dari Universitas Indonesia dan aktif di berbagai kegiatan pendidikan dan sosial. Saat ini juga menjabat sebagai *Vice Chairman* di salah satu perusahaan multinasional di Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jambi. Graduated from Universitas Indonesia majoring in notarial practice and is active in various education and social activities. Today, she also serves as Vice Chairman in one of the multinational companies in Indonesia.

Anggota | Member

Max Sumakno Budiarto

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo. Pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan seperti PT Styrindo Mono Indonesia dan PT Polychem Lindo Inc., dan sampai tahun 2009 adalah Anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk.

Indonesian citizen, born in Sidoarjo. He was a Director at several companies such as PT Styrindo Mono Indonesia and PT Polychem Lindo Inc., and was a member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk until 2009.

Anggota | Member

Patricia Marina Sugondo

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta. Pernah meniti karir di PricewaterhouseCoopers selama 12 (dua belas) tahun dan kemudian menjalankan bisnis konsultasi keuangan bernama PT GNV Consulting Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta. Had a career at PricewaterhouseCoopers for 12 (twelve) years and afterwards she ran a financial consultant business called PT GNV Consulting Indonesia.

Sejak menjabat, Komite Audit telah melakukan beberapa kali pertemuan termasuk pertemuan dengan Akuntan Publik setelah tanggal neraca. Pertemuan-pertemuan tersebut dihadiri oleh hampir semua anggota Komite Audit.

Since their appointment, the Audit Committee has held several meetings including a meeting with a Public Accountant after the balance sheet date. All of these meetings were attended by almost every members of the Audit Committee.



Dok. Semarak satu7an



Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 6 Desember 2011 dan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Komite ini dibentuk dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-29/PM/2004) juncto Peraturan Bapepam No.: X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.: I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris yang antara lain meliputi laporan dan informasi keuangan, manajemen risiko dan sistem internal kontrol, audit eksternal dan internal serta tata kelola perusahaan.

The Company's Audit Committee is formed at 6 December 2011 and lead by the Company's Independent Commissioner. The Committee is formed to establish good corporate governance according to Bapepam-LK (Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. IX.I.5 regarding the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines (Annex to Decision of Bapepam-LK Chairman No. Kep-29/PM/2004) in conjunction with Bapepam-LK Regulation No.: X.K.6 about the Annual Report Submission Obligation for the Issuers or Public Corporation (Annex to Decision of Bapepam-Lk Chairman No.: Kep-134/BL/2006, date 7 December 2006), and Indonesia Stock Exchange. Regulation No.: I-A regarding the General Provisions of Listing of Equity Securities in the Exchange (Annex II to Decision of Indonesian Stock Exchange. BOD No.: Kep-305/BEJ/07-2004 date 19 July 2004).

Based on the provision applied and according to the Charter, the Audit Committee has the role and responsibility of giving independent professional opinions to the BOC concerning reports or issues conveyed by the BOD. Audit Committee identifies significant matters that need to be noted by the BOD and performs other BOC associated responsibilities, such as financial statement and information, risk management and internal control system, internal and external audit, and corporate governance.



Sejak diangkat menjadi anggota, Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali guna mendengarkan rencana Direksi baru dan melakukan kajian / penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan dengan melakukan diskusi intensif dengan Direksi dan Akuntan Publik Independen sebelum laporan keuangan disampaikan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Dari diskusi dan kajian yang telah dilakukan, Komite Audit dapat menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta Standard Pelaporan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan juga telah memenuhi aspek kualitas keterbukaan informasi dan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sebagaimana ditetapkan oleh Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia. Selain itu kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten dan memenuhi aspek perpajakan.

Since appointed as member, the Audit Committee has held two meetings to hear BOD's plan as well as study and analyze the financial statement issued by Company. The Audit Committee performs an intensive discussion with the BOD and the Independent Public Accountant before the financial statement is submitted to Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange.

Based on the discussions and studies, the Audit Committee concluded that the financial statement preparation has complied with the Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) and the Financial Statement Reporting Standard regulated by Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange. The Financial Statement has also fulfilled the quality aspect of information disclosure and has met the International Financial Reporting Standard (IFRS), as regulated by Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange. Moreover, the accounting policies implemented in the financial statement preparation have been applied consistently and have met the aspects of taxation.

Suryani Zaini

Ketua Komite Audit | *Audit Committee Chairman*

Peduli Kasih

Perseroan dan Anak Perusahaan sangat menyadari kekuatan televisi sebagai media penyampai informasi yang sangat cepat dan mampu menjangkau jutaan pemirsa dalam waktu bersamaan. Karena itu Perseroan dan Anak Perusahaan tidak berhenti pada pencarian keuntungan finansial semata, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat banyak dengan menye-lenggarakan kegiatan Peduli Kasih sejak September 2000. Bentuk kegiatan ini berupa penyaluran bantuan biaya kesehatan kepada masyarakat tidak mampu yang membutuhkan biaya pengobatan. Mereka yang dibantu merupakan pasien dengan usia produktif dan penyakit yang diderita memiliki harapan sembuh dengan rekomendasi dokter.

Dengan dana yang diperoleh dari pemirsa Indosiar, Peduli Kasih membiayai operasi jantung, hernia, kolostomi, katarak, bibir sumbing, transplantasi mata, kontraktur jari, pemberian alat bantu dengar dan *orthopedic*, kaca mata baca, dan penyakit lainnya. Jumlah pasien yang telah ditangani Peduli Kasih sejak 2000, telah mencapai 22.937 pasien. Khusus di tahun 2011, pasien terbantu berjumlah 9.896 pasien.

The Company and Subsidiary are deeply aware of the strength of television as a media to quickly deliver information to millions of viewers at the same time. Therefore, the Company and its Subsidiary would not merely seek profit, but also attempt to deliver contribution to the society by organizing Peduli Kasih activity since September 2000. The activity is in a form of a donation program which channels medical treatment funds to underprivileged community. The supported candidates are patients at productive age and have curable diseases with doctor's recommendation.

Using the funds donated by Indosiar viewers, Peduli Kasih has financed heart, hernia, colostomy, cataract, harelip, eye transplant, and finger contracture surgeries, and also has distributed hearing aids, orthopedic instruments and reading or prescription glasses. Since 2000, the number of supported patients by Peduli Kasih reached 22,937 patients. Especially in 2011, the total number of patients aided was 9,896.



Berikut sejumlah kegiatan Peduli Kasih sejak Januari hingga Desember 2011:

Peduli Kasih activities from January to December 2011:

JANUARY

- Operasi massal bibir sumbing bagi 52 pasien di Rumah Sakit Hosana, Karawang Jawa Barat, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Indosiar ke-16
- Operasi jantung gratis untuk 2 pasien tidak mampu di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo ("RSCM"), Jakarta.

• Conducted mass harelip surgery for 52 patients at Hosana Hospital, Karawang, West Java, in line with Indosiar's 16th Anniversary

• Conducted free heart surgeries on two less fortunate patients at Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta.

FEBRUARY

- Bakti Sosial pembagian alat bantu kaki dan tangan palsu kepada belasan warga tidak mampu di Banjarnegara, Jawa Tengah.
- *Distributed artificial limbs for a dozen of less fortunate people in Banjarnegara, Central Java, as Peduli Kasih social service activity.*

MARCH

- Operasi massal bibir sumbing dan operasi Telinga Hidung Tenggorokan ("THT") bagi ratusan warga di Bangka Belitung, bekerja sama dengan Tim Dokter Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat ("RSPAD").
- Memberikan alat bantu kaki tangan palsu dan kursi roda untuk 17 warga di Medan, Sumatera Utara.

• Conducted mass harelip and ENT surgeries to hundreds of people in Bangka Belitung, in collaboration with the army hospital ("RSPAD").

• Distributed more artificial limbs and wheel chairs for 17 people in Medan, North Sumatera.

APRIL

- Memberikan alat bantu kaca mata baca kepada 500 siswa Sekolah Dasar Bintaro Jaya, Tangerang.
- Memberikan alat bantu dengar kepada siswa di Surabaya, Jawa Timur, bekerja sama dengan RSPAD.
- *Distributed prescription glasses to 500 elementary students at Bintaro Jaya elementary school.*
- *Distributed hearing aids to students in Surabaya, East Java in collaboration with RSPAD.*

Hingga kini, Peduli Kasih terus menjalin kerja sama dengan berbagai rumah sakit, dokter, paramedik dan sejumlah instansi lainnya di seluruh Indonesia. Biaya kegiatan operasional Peduli Kasih tidak diambil dari dana yang terhimpun, namun ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demi menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Peduli Kasih diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik Independen. Selain itu seluruh bantuan pemirsanya dapat dimonitor melalui website www.indosiar.com.

Until today, Peduli Kasih maintains its good relationship with many hospitals, doctors, paramedics, and other agencies from all over Indonesia. Peduli Kasih operational expenses were not taken from the collected funds, but were borne entirely by the Company and its Subsidiary.

To preserve transparency and accountability, Peduli Kasih financial statement is audited periodically by Independent Public Accountant. Also, viewer's donation can be monitored via our website at www.indosiar.com.

Sampaikan bantuan Anda melalui Rekening

Please send your donation to

Indosiar (Peduli Kasih) No: 001 303 8888, Bank Central Asia (BCA)

Kontak Peduli Kasih | *Peduli Kasih contact*

Tim Peduli Kasih

Tel : 021 – 567 2222 ext. 5728 & 5729

Fax : 021 569 768 27

MAY

- Memberikan kaki tangan palsu dan kursi roda kepada 27 warga tidak mampu di Purworejo, Jawa Tengah.
• *Distributed artificial limbs and wheel chairs to 27 less fortunate people in Purworejo, Central Java.*

JUNE

- Bakti sosial berupa pemberian kursi roda kepada 22 warga tidak mampu di Gorontalo
- Operasi katarak massal kepada 120 pasien tidak mampu di Pontianak, Kalimantan Barat, bekerja sama dengan Rumah Sakit Bhayangkara dan RSPAD
- Memberikan kaca mata baca kepada 300 siswa Sekolah Dasar di Cibinong, Jawa Barat dan kepada 500 siswa di 4 Sekolah Dasar di Balara, Tangerang.
- *Distributed wheel chairs to 22 less fortunate people in Gorontalo as Peduli Kasih social service activity*
- *Conducted mass cataract surgeries to 120 less fortunate patients in Pontianak, West Borneo, in collaboration with Bhayangkara Hospital and RSPAD*
- *Distributed prescription glasses to 300 elementary students in Cibinong, West Java, and to 500 students at 4 elementary schools in Balara, Tangerang*

OCTOBER

- Operasi massal kepada 100 pasien katarak di kawasan Halim, Jakarta Timur, bekerja sama dengan Tim Dokter Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara ("RSPAU").
- *Conducted mass surgeries for 100 cataract patients at Halim area, East Jakarta, in collaboration with air-force hospital RSPAU Doctor Team.*

NOVEMBER

- Operasi Katarak di kawasan terpencil di perbatasan Singkawang, Kalimantan Barat bagi 100 pasien tidak mampu penderita katarak.
- *Conducted cataract surgeries in remote area at Singkawang border, West Borneo for more than 100 less fortunate cataract patients.*



Kita Peduli

Kita Peduli adalah wujud kepedulian Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap mereka yang tertimpa musibah bencana alam dalam bentuk respon cepat untuk kondisi darurat seperti makanan, obat-obatan, selimut, alat penerangan, dll, maupun bantuan yang bersifat jangka panjang seperti pembangunan infrastruktur dll, melalui penggalangan dana dan bantuan dari pemirsaa.



Kita Peduli (literally: We Care) is an embodiment of the Company's and Subsidiary's sense of caring for natural disaster victims in the forms of emergency quick responses such as distributing food, medications, blankets, lighting equipments, etc., as well as long term support for infrastructure development and many others through fund raising and appealing for support from the viewer.

Kita Peduli memulai kegiatannya pada saat bencana gempa bumi memporak-porandakan Bengkulu pada tahun 2001, semenjak itulah tim ini selalu siap memberikan bantuan bagi daerah mana pun di Indonesia yang tertimpa bencana alam. Dalam menjalankan aktivitasnya, tim Kita Peduli menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, Satuan Koordinasi Pelaksana (Satkorlak) Pemerintah Daerah Setempat dan berbagai tim sukarelawan lainnya.

Kita Peduli started their support programs as the earthquake shook and shattered Bengkulu in 2001. Since then, the Team is at all times ready to support every city in Indonesia which suffered from natural disaster. While carrying out these activities, Kita Peduli Team collaborates with various education institutions, non-governmental organizations, local government executive coordination unit and many other volunteer teams.

Kita Peduli telah menyalurkan bantuan ke daerah-daerah yang tertimpa bencana sebagai berikut:

Kita Peduli has distributed its support to the following cities struck by natural disaster:

2001

2002

2003

2004

Bencana gempa bumi Bengkulu, Sumatera, bencana tanah longsor di Sukabumi, Jawa Barat serta bencana banjir di berbagai daerah di Indonesia.

Earthquake in Bengkulu, Sumatra, landslide in Sukabumi, West Java and floods in several other areas in Indonesia.

Bencana banjir di kota Medan, Sumatera Utara, gempa bumi di Simeuleu, Nanggroe Aceh Darussalam, bencana meletusnya gunung Papandayan di Garut, Jawa Barat, dan bencana banjir di beberapa daerah di Pulau Jawa.

Flash flood disaster in Medan, North Sumatera, earthquake Simeuleu, Nanggroe Aceh Darussalam, the eruption of Papandayan Mountain in Garut, West Java, and also floods in several areas in Java Island.

Bencana banjir di Kecamatan Mempawang Ilir, Pontianak – Kalimantan Barat.

Flood disaster at Mempawang Ilir sub-district, Pontianak, West Borneo.

Bencana gempa bumi dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara.

Earthquake and tsunami disaster at Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera.



2011

Sepanjang tahun 2011, Kita Peduli merampungkan program pemuliharaan sumber kehidupan warga dusun Bakalan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta yang tertimpas bencana meletusnya gunung Merapi tahun 2010, berupa pengembangan budi daya jamur serta peternakan kambing dan sapi.

Kita Peduli juga merampungkan pembangunan penampungan air tada hujan di Kepulauan Mentawai setelah diterjang tsunami pada tahun 2010.

Throughout the year 2011, Kita Peduli completed the recovery of source of living for the people of Bakalan hamlet, Argomulyo village, Cangkringan sub-district, Yogyakarta which shattered by Merapi eruption in 2010. The source of living recovery included developing mushroom cultivation as well as goat and cow farming.

Kita Peduli also completed the construction of rain water reservoir in Mentawai Islands after they had been struck by tsunami in 2010.

2006

Bencana gempa bumi di Bantul – Yogyakarta dan Java Tengah.

Earthquake in Bantul – Yogyakarta and Central Java.

2008

Bencana gempa bumi di Bantul, Yogyakarta, bencana banjir di Aceh Tamiang dan beberapa daerah di Pulau Jawa.

Earthquake disaster in Bantul, Yogyakarta, flood in Aceh Tamiang and several other areas in Java Island.

2009

Bencana gempa bumi di Tasikmalaya, Jawa Barat. Bencana gempa bumi di Padang – Sumatera Barat, dengan jumlah korban 1.115 jiwa.

Earthquake in Tasikmalaya, West Java. Earthquake in Padang – West Sumatera with death toll of 1,115 lives.

2010

Bencana meletusnya gunung Merapi di Yogyakarta. Bencana tsunami di Kepulauan Mentawai.

Merapi eruption in Yogyakarta. Tsunami disaster in Mentawai Islands.



Dalam melaksanakan tugasnya,
tim Kita Peduli bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan
lembaga swadaya masyarakat serta Satuan Koordinasi Pelaksana
(Satkorlak) Pemerintah Daerah setempat dan tim sukarelawan lainnya.

The team accomplished their work by collaborating with various educational institutions, non-governmental organization, local government executive coordination unit and other volunteer teams.

Bantuan finansial Kita Peduli dapat disampaikan melalui rekening
Please send your donation to

Indosiar, PT (Kita Peduli) No : 001.304.0009, Bank Central Asia (BCA)

Biaya operasional tim Kita Peduli tidak diambil dari dana bantuan yang terhimpun.

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Kita Peduli secara berkala di-audit oleh Akuntan Publik independen.

Kita Peduli operational expenses are not financed from the donation raised.

Kita Peduli financial statements are periodically audited by Independent Public Accountant to maintain their transparency and accountability.



Kejadian Penting

Significant Events



JANUARY

Semarak 16 Tahun Indosiar *Semarak 16th Anniversary of Indosiar*

Anak Perusahaan Perseroan yaitu stasiun televisi Indosiar menyelenggarakan acara Semarak 16 Tahun Indosiar dalam rangka memperingati 16 tahun masa mengudara Indosiar, tepatnya pada tanggal 11 Januari 2011.

Indosiar television station, the Company's Subsidiary, held "Semarak 16 Tahun" special event to celebrate its 16th Anniversary of broadcast, on 11 January 2011.

HUT Indosiar juga diheriahkan oleh kegiatan Sepeda Ria pada tanggal 16 Januari 2011. Acara yang diikuti oleh lebih dari 8000 peserta ini sekaligus mendukung kampanye Save Ozone.

The Anniversary was also celebrated by organizing a fun bike event called "Sepeda Ria" on 16 January 2011. The event was attended by more than 8000 participants and being addressed to support the Save Ozone Campaign.

MAY

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan *The Company's Ultimate Shareholder Change*

Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah berubah menjadi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") dari sebelumnya PT Prima Visualindo ("PV") akibat transaksi pembelian sejumlah 551.708.684 saham Perseroan milik PV oleh Emtek. Pembelian saham ini diikuti dengan penawaran tender wajib terhadap seluruh sisa saham Perseroan yang dimiliki publik.

The Company's ultimate shareholder has changed from PT Prima Visualindo ("PV") to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Emtek") as a result of purchases of a total of 551,708,684 shares of the Company by Emtek from PV. This purchase of shares was followed by a mandatory tender offer for the remaining shares owned by public shareholders.

JUNE

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang antara lain menyertai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi seperti yang disebutkan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders which approved, among others, the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose members are mentioned in this Annual Report.



JULY DECEMBER

Periode Penawaran Tender Wajib berakhir *Mandatory Tender Offer Completed*

Periode Penawaran Tender Wajib atas 1.473.905.135 saham Perseroan berakhir. Jumlah seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh Emtek setelah Penawaran Tender adalah 1.717.044.055 atau mewakili 84,77% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

A Mandatory Tender Offer of a total of 1,473,905,135 shares of the Company was completed. After the Tender Offer, Emtek owned a total of 1,717,044,055 shares of the Company, representing 84.77% of the Company's fully and paid capital.

Pengangkatan Komite Audit *Audit Committee Appointment*

Dewan Komisaris Perseroan mengangkat tim Komite Audit yang anggotanya sebagaimana disebut dalam Laporan Tahunan ini sebagai salah satu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee team whose members are mentioned in this Annual Report, in support of good corporate governance implementation.

Public Expose

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* di kantor Perseroan yang dihadiri oleh sejumlah kalangan pers maupun pelaku pasar modal.

The Company conducted Public Expose at the Company's office, attended by a number of journalists and capital market practitioners.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Suryani Zaini

Kelahiran | *Birth* : Jambi - 1962

Komisaris Utama Perseroan & Anak Perusahaan
President Commissioner of the Company & Subsidiary

Komisaris Independen Perseroan
Independent Commissioner of the Company

Pendidikan

Universitas Indonesia (Magister Ilmu Kenotariatan)

Jabatan lainnya

Aktif di berbagai bidang Pendidikan dan Sosial, Vice Chairman di salah satu perusahaan multi nasional Indonesia

Education

University of Indonesia (Magister of Notary)

Other position

Involved in many social and education activities, Vice Chairman in a multi national company in Indonesia



Mohamad Jusuf Hamka

Kelahiran | *Birth* : Jakarta - 1957

Komisaris Independen Perseroan,

Komisaris Anak Perusahaan

*Independent Commissioner of the Company,
Commissioner of the Subsidiary*

Pendidikan

Univesitas Trisakti, Jakarta (jurusan Hukum), British Columbia College Vancouver, Canada (jurusan Administrasi Bisnis)

Jabatan sebelumnya

Penasehat Grup Sinar Mas , Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Jabatan lainnya

Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk, Direktur PT Mitra Rajasa Tbk, Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Education

University of Trisakti,Jakarta (majoring in Law), British Columbia College Vancouver, Canada (majoring in Business Administration)

Previous positions

Advisor at Sinar Mas Group, Commissioner at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Other positions

Commissioner at PT Indomobil Sukses International Tbk, Director of PT Mitra Rajasa Tbk, Commissioner at PT Apexindo Pratama Duta Tbk





Susanto Suwarto

Kelahiran | Birth : Pontianak - 1956

Komisaris
Commissioner

Pendidikan

Universitas Trisakti, Jakarta (jurusan Teknik Elektro dan Komunikasi)

Jabatan sebelumnya

Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision, Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta, Komisaris Nokia Networks, Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi

Jabatan lainnya

Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, Komisaris PT Surya Citra Televisi

Education

*University of Trisakti, Jakarta
(majoring in Electrical Engineering and Communication)*

Previous position

Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Deputy President Director of PT Omni Intivision, President Director of PT Sakalaguna Semesta, Commissioner of Nokia Networks, President Director of PT Abhimata Citra Abadi

Other positions

President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, Commissioner of PT Surya Citra Televisi

Segara Utama

Kelahiran | Birth : Padang - 1944

Komisaris
Commissioner

Pendidikan

Universitas Indonesia (jurusan Akuntansi)

Jabatan sebelumnya

Komisaris Independen PT Surya Toto Indonesia, Komisaris Independen PT Berlian Laju Tanker, Direktur PT Merchant Investment Corporation

Jabatan lainnya

Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk, Anggota Komite Audit PT Surya Toto Indonesia Tbk

Education

University of Indonesia (majoring in Accounting)

Previous positions

Independent Commissioner of PT Surya Toto Indonesia, Independent Commissioner of PT Berlian Laju Tanker, Director of PT Merchant Investment Corporation

Other positions

Independent Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk, Member of Audit Committee at PT Surya Toto Indonesia Tbk





Franciscus Welirang

Kelahiran | Birth : Padang - 1951

Komisaris

Commissioner

Pendidikan

HND Chemical Engineering, UK

Plastic Institute South Bank Polytechnic, UK

Jabatan sebelumnya

Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya, General Manager PT Bogasari Flour Mills Textile Division

Jabatan lainnya

Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Wakil Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Education

HND Chemical Engineering, UK

Plastic Institute South Bank Polytechnic, UK

Previous positions

President Commissioner of Surabaya Stock Exchange, General Manager of PT Bogasari Flour Mills Textile Division

Other positions

Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Deputy President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, Deputy President Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Direksi

The Board of Directors

Lie Halim

Kelahiran | Birth : Kroya – 1959

Direktur Utama Perseroan & Anak Perusahaan

President Director of the Company and Subsidiary

Pendidikan

Universitas Parahyangan, Bandung (jurusan Ilmu Manajemen)

Jabatan sebelumnya

Direktur Pemasaran dan Penjualan PT Surya Citra Televisi,

Direktur Pemasaran dan Penjualan PT Rajawali Citra Televisi

Education

University of Parahyangan, Bandung (majoring in Management)

Previous positions

Marketing & Sales Director of PT Surya Citra Televisi,

Marketing & Sales Director of PT Rajawali Citra Televisi



RD. Alvin W. Sariaatmadja

Kelahiran | Birth : Sydney – 1983

Direktur Perseroan & Anak Perusahaan

Director of the Company & Subsidiary

Pendidikan

Universitas New South Wales, Australia

(jurusan Ilmu Hukum & Keuangan)

Jabatan sebelumnya

Direktur PT Surya Citra Televisi, Analis Lazard Carnegie Wylie, Melbourne

Jabatan lainnya

Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Education

*University of New South Wales, Australia
(majoring in Law & Finance)*

Previous positions

Director of PT Surya Citra Televisi, Analyst at Lazard, Carnegie Wylie, Melbourne

Other position

Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Statement of Members of The Board of Commissioners
and The Board of Directors*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2011 ini.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hereby state to be fully responsible for the validity of any information contained in this 2011 Annual Report.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Suryani Zaini

Komisaris Utama | President Commissioner
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Mohamad Jusuf Hamka

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Susanto Suwarto

Komisaris | Commissioner

Segara Utama

Komisaris | Commissioner

Franciscus Welirang

Komisaris | Commissioner

Direksi

The Board of Directors

Lie Halim

Direktur Utama | President Director

RD. Alvin W. Sariaatmadja

Direktur | Director